

## Ekspresi Diri pada Supporter Punk Football di Dunia Sepak Bola

**Febri Nur Faturohman\* , Dedeh Fardiah**

Prodi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*Febrinurfaturohman@gmail.com, dedehfardiah@gmail.com

**Abstract.** Football has become a sport that is in great demand by the wider community. In addition to being interested in playing soccer, many of the players are connoisseurs or commonly referred to as football Supporters. Over time, football in Indonesia itself experienced many changes and problems in it. And in this day and age, football teams and their Supporters often experience problems with each other. Riverside Forest was born out of all the unrest in Indonesian football. Carrying Punk Football, Riverside Forest is a football klub that is funded and built by its own Supporters. In addition, Supporters in every support team always convey a kampanye as a form of self-expression to the world of football today. Based on that, the author is interested in researching the Self-Expression of Riverside Forest Supporters in Delivering kampanye in the World of Football. Using qualitative methods and case study approaches. Data collection techniques used are interviews, observation and document analysis.

**Keywords:** *Campaign, Football, Supporter and Punk Football.*

**Abstrak.** Sepak bola sudah menjadi olahraga yang banyak diminati oleh masyarakat luas. Selain diminati untuk dimainkan sepak bolapun banyak peminatnya sebagai penikmat atau biasa disebut dengan Supporter sepak bola. Seiring berjalannya waktu sepak bola di Indonesia sendiri banyak mengalami perubahan dan problematika di dalamnya. Dan di zaman sekarang ini tim sepak bola dengan Supporternyapun sering mengalami suatu permasalahan satu sama lain. Riverside Forest lahir dari segala keresahan yang ada di sepak bola Indonesia. Mengusung Punk Football, Riverside Forest menjadi klub sepak bola yang didanai dan dibangun oleh Supporternya sendiri. Selain itu, Supporter dalam setiap mendukung tim selalu menyampaikan kampanye sebagai bentuk ekspresidiri terhadap dunia persepakbolaan sekarang ini. Berlandasan dari itulah penulis tertarik meneliti mengenai Ekspresi Diri Supporter Riverside Forest dalam menyampaikan kampanye di Dunia Sepak Bola. Menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan analisis dokumen.

**Kata Kunci:** *Kampanye, Sepak bola, Supporter dan Punk Football. Pendahuluan.*

## A. Pendahuluan

Riverside Forest FC merupakan klub sepak bola yang ada di kota Bandung, klub tersebut di bentuk oleh para Supporternya sendiri yang diberi nama Birds Death Brigade. Dalam mendirikan klub *Riverside Forest fc* ini mengusung prinsip egaliter. Yang mana dalam proses dibangunnya klub ini dengan semangat kesetaraan antara jajaran manajemen klub, pemain, sponsor, dan *Supporternya*. Semua memiliki hak yang sama dalam pengelolaan suatu klub demi perkembangan dan kemajuan klub. Berbeda dengan tim sepak bola amatir lainnya, yang melebeli tim nya sebagai fun football untuk klub nya. Klub ini melebeli tim nya sebagai Punk Football. Konsep yang di usung Riverside Forest FC dalam dunia sepak bola yaitu Punk Football.

Supporter Riverside Forest disebut Bird Death Brigade (BDB). Mereka selalu membawa isu sosial yang sering mereka kampanyekan di setiap pertandingan yang dilakukan oleh klub Riverside Forest. Ada dua kampanye yang di jalankan oleh Supporter Riverside Forest dalam menyemarakkan sepak bola di kota Bandung. Pertama mereka mengukuhkan untuk membuat klub berbasis Supporter dan Sebagian besar pendanaannya juga diberikan dari Supporter melalui penjualan merchandise dan kenclengdalam setiap pertandingan.

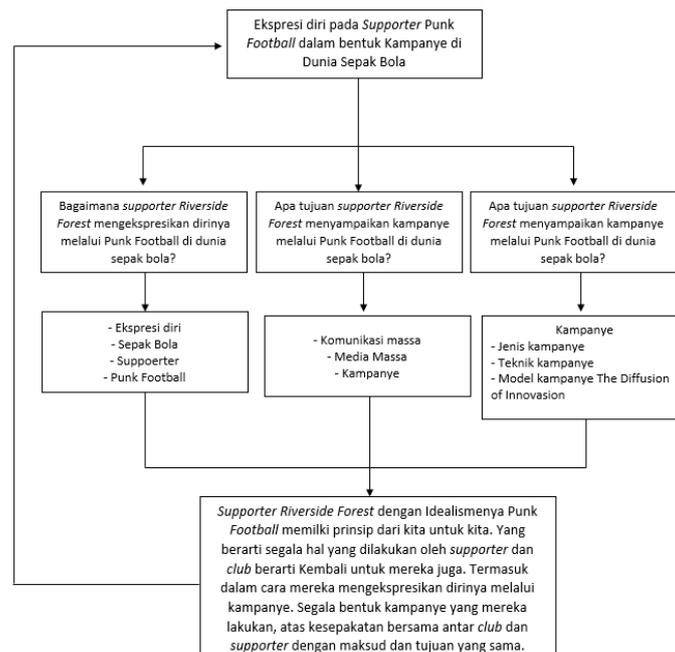
Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut: “Penelitian ini difokuskan pada ekspresi diri pada Supporter Punk Football Riverside Forest di dunia sepak bola.” Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui bagaimana Supporter Riverside Forest mengekspresikan dirinya melalui PunkFootball di dunia sepak bola.
2. Apa tujuan *Supporter Riverside Forest* menyampaikan kampanye melalui *Punk Football* di dunia sepak bola?
3. Bagaimana *Supporter Riverside Forest* menyampaikan kampanye melalui *Punk Football* di dunia sepak bola?

## B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Setelah melalui beberapa pertimbangan akhirnya peneliti memilih pendekatan studi kasus.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### ***Supporter Riverside Forest* mengekspresikan dirinya melalui *Punk Football* di Dunia Sepak Bola**

Riverside Forest FC dan supporternya Bird Death Brigade selalu beriringan dalam menjalankan apapun yang akan di usung baik untuk kepentingan Klub dan juga kepentingan Supporternya, manajemen dan petinggi Supporternya selalu berdiskusi untuk kemajuan klub serta bagaimana dalam mengembangkan klub nya dan memaksimalkan dukungan dari para Supporternya. kampanye-kampanye yang di gaungkan Supporternya selalu menjadi keputusan bersama.

dalam pengelolaan klub dan cara mendukung Supporternya menganut asas Punk Football dimana asas itu bukan seperti punk di jalanan yang selalu menggunakan celana sobek dll melainkan bagaimana mereka mengelola klub dan mengelola Supporternya untuk dilakukan secara mandiri dalam artian klub dan Supporternya bergerak independent tanpa ada campur tangan korporasi yang hanya mengedepankan kepentingan individu.

Bird Death Brigade Supporter dari Klub Riverside Forest memiliki beberapa bentuk ekspresi diri seperti menyanyikan chant di dalam tribun untuk menyemangati klub, menyalakan flare dan smoke bomb serta membawa bendera klub dan membagikan selebaran rules dalam mendukung klub di dalam tribun stadion, mengumpulkan uang denda dengan uang recehan dilakukan secara kolektif, mengeskpresikan diri dengan menjual merchandise dalam rangka untuk keberlangsungan klub, membuat suatu kegiatan pameran dan tentunya membawakan kampanye-kampanye disetiap pertandingan Riverside Forest Fc.Forest Fc.

Adapun kampanye-kampanye yang dilakukan oleh Bird Death Brigade disetiap pertandingannya seperti membawa isu tentang kemanusiaan, isu politik, mengkritik federasi, anti rasis dan menyuarakan mengenai sepak bola yang ramah untuk setiap kalangan atau mereka menyuarakannya dengan istilah Football For All.

segala ekspresi diri yang dilakukan oleh Supporter Riverside Forest ini tentunya dapat berjalan dengan baik karena apa yang menjadi tujuan klub merupakan tujuan bersama Supporternya juga sehingga Klub dan Supporternya berjalan selaras. ini merupakan bentuk dari idealisme yang mereka adopsi yaitu Punk Football.

#### ***Tujuan Supporter Riverside Forest* menyampaikan kampanye melalui *Punk Football* di Dunia Sepak Bola**

Kampanye yang dibawakan oleh Supporter Riverside Forest tentunya memiliki tujuan yang ingin mereka capai. Selain sebagai bentuk ekspresi diri, kampanye merupakan sebagai media mereka untuk memotivasi banyak orang. selain itu ada beberapa tujuan lain mengapa Supporter Riverside Forest atau bird Death Brigade ini selalu membawa kampanye di setiap pertandingan klubnya adalah sebagai berikut:

##### **Bertujuan sebagai bentuk aspirasi**

Kampanye yang dibawakan oleh Supporter merupakan segala bentuk aspirasi yang ingin mereka sampaikan. Seperti harapan mereka terhadap persepak bolaan Indonesia yang bisa ramah untuk setiap kalangan. Dimulai dari sekala kecil mereka menyuarakan harapan tersebut melalui kampanyenya yang bertajuk "Football for All" yang berarti sepak bola ini ramah untuk semua kalangan. Hal ini lahir dari banyaknya stigma masyarakat dan orang - orang yang menganggap menonton sepak bola itu tidak aman jika di tribun dan stigma tentang Supporter itu anarkis dan menakutkan. Maka lahirlah kampanye ini yang menyuarakan bahwa sepak bola itu ramah untuk semua kalangan sehingga tribun tempat menonton bolapun aman dan nyaman untuk semua kalangan.

##### **Tujuan sebagai bentuk solidaritas kemanusiaan**

Kampanye yang dibawakan juga selalu mengangkat perihal solidaritas kemanusiaan yang dimana jika dibawakan di liga resmi besar Indonesia hal itu sukar dilakukan karena dianggap menyalahi peraturan tapi sayangnya peraturan itu masih dianggap rancu sehingga melalui idealisme Punk Football ini Supporter Riverside Forest menyuarakan kampanye mengenai solidaritas kemanusiaan ini tanpa panda bulu atau berpihak sebelah.

Seperti saat kejadian ukraina yang diserang oleh rusia, penjajahan yang dilakukan israel kepada palestina hingga terhadap isu di dalam negeri perihal kejadian meninggalnya ratusan orang di stadion Kanjuruhan. Segala bentuk kampanye ini mereka lakukan untuk mengajak semua orang yang melihat dan mendengarnya dapat tersentuh sisi kemanusiaan dan sama - sama memperjuangkan keadilan yang seharusnya.

#### **Tujuan sebagai bentuk kritik**

Supporter Riverside Forest atau Bird Death Brigade ini pun sering kali membawa kampanyenya yang bertujuan untuk mengkritik. Seperti salah satunya kampanye mengkritik beberapa orang yang hanya mementingkan kepentingan sendiri demi uang dari bola tanpa menghiraukan Supporter yang selama ini selalu mendukung klub sepak bolanya. kampanye tersebut berbunyi "Football for billion of fans not billions of money".

#### ***Supporter Riverside Forest* menyampaikan kampanye melalui *Punk Football* di Dunia Sepak Bola**

Penulis dalam melakukan penelitian ini tentunya meneliti bagaimana Supporter Riverside Forest menyampaikan kampanyenya melalui *Punk Football* di dunia sepak bola. Dimulai dengan jenis kampanye apa yang mereka lakukan, teknik seperti apa yang mereka gunakan dan teori atau model apa yang mereka terapkan. Dari hasil penelitian penulis didapatkanlah sebagai berikut:

#### **Jenis kampanye**

Jenis kampanye Ideologically or Cause Oriented kampanye atau Kampanye yang menyesuaikan dengan perubahan sosial secara khusus disebut sebagai social change kampanye. Dimana kampanye ini mengajak orang - orang untuk melakukan perubahan sosial. Dalam kampanye yang dibawakan Supporter Riverside Forest ini memang selalu membawakan suatu motif untuk melakukan perubahan. Hal itupun dapat dilihat pada tujuan kampanye mereka untuk memotivasi orang - orang bergerak menyampaikan aspirasinya, untuk turun melakukan gerakan solidaritas kemanusiaan hingga bertujuan untuk mengkritik kebijakan - kebijakan yang dirasa merugikan. Semua tujuan yang mereka ingin capai adalah suatu usaha untuk merubah suatu tatanan social yang tidak seharusnya atau merugikan di masyarakat.

Salah satu bentuk kampanye nyata yang selalu mereka bawa adalah Football for All dan peraturan yang mereka bawa yaitu Our Terrace Our Rules. Dimana keduanya ini adalah kampanye yang saling berkesinambungan. Mereka bertujuan untuk mengubah stigma orang - orang terhadap Supporter yang dianggap anarkis dan stigma tentang menonton di tribun stadion itu tidak aman dan nyaman. Berlandaskan itu, Supporter Riverside Forest berkampanye tentang bahwa sepak bola itu ramah bagi semua kalangan dan menonton sepak bola di tribun itu juga ramah, aman dan nyaman untuk semua orang.

#### **Teknik kampanye**

Teknik kampanye yang mereka gunakan ada empat yaitu: partisipasi, integratif, penataan patung es dan memperoleh empati. Dalam partisipasi kampanye yang dibawakan merupakan suatu bentuk ajakan untuk Supporter yang hadir sama - sama menyuarakan kampanye yang mereka bawakan. Seperti kampanye Love Football Hate Racisme, pada kampanye itu semua berpartisipasi untuk sama - sama tidak melakukan tindakan rasis selama di tribun maupun di lapangan selama pertandingan berlangsung.

Selanjutnya teknik integratif yang berarti memposisikan semua orang yang terlibat dan membaca kampanye tersebut merupakan bagian dari kampanye itu, dengan menggunakan kata - kata kita. Dan kebanyakan dari kampanye yang dibawakan selalu menggunakan kata - kata kita didalamnya. Misalnya bisa dilihat pada kampanye yang dibawakan yaitu We Need Football not War yang berarti kami butuhkan sepak bola bukan perang.

Lalu pada teknik penataan patung es, adalah dengan berkampanye menggunakan hal - hal yang menarik perhatian banyak orang. Salah satu yang pernah mereka lakukan adalah saat kampanye membela palestina, Supporter berbondong - bondong mengibarkan Giant Flagh atau bendera besar di tribun sebelum dan sesudah pertandingan dimulai. Hal ini sebagai bentuk rasa solidaritas kemanusiaan untuk turun prihatin atas apa yang menimpa palestina.

Terakhir teknik memperoleh empati, dimana saat menyuarakan kampanye ini mereka sama - sama ikut serta merasakan apa yang sedang dirasakan. salah satu kampanye yang dibawakan Supporter Riverside Forest ini adalah “No One is Illegal on Stolen Land” dimana pada kampanye ini mereka pun menggelar festival sepak bola berupa fun football. Kampanye ini disuarakan sebagai bentuk solidaritas terhadap warga Dago Elos yang rumahnya kena sengketa dan akan digusur. Maka dari itu, dengan semangat sepak bola Supporter Riverside Forest turun ke Dago Elos untuk dapat merasakan apa yang mereka rasakan lalu kemudian membuat acara yang dapat memberikan dukungan secara moril terhadap mereka.

#### **Model Kampanye**

The Diffusion of Innovation Model adalah model yang mereka terapkan selama melakukan kampanyenya. Hal ini penulis dapat dari hal apa yang penulis teliti dan observasi dilapangan termasuk hasil wawancara. Dimana dalam melakukan kampanyenya supporter Riverside Forest selalu melakukan empat tahap yaitu informasi, persuasi, membuat keputusan dan reevaluasi.

Dimulai dari mereka mencari informasi atas materi yang akan mereka angkat untuk dikampanyekan hingga penyebaran informasi mengenai kampanye yang akan mereka bawakan. Lalu pada tahap persuasi tentunya mereka bawakan secara aktif baik selama dilapangan atau tribun maupun di sosial media, untuk mengajak para pembaca atau yang mendengarkan kampanyenya itu dapat sama - sama melakukan hal yang sama. Pembuatan keputusan juga tentunya mereka lakukan saat pemutusan materi apa yang akan dibawakan untuk dikampanyekan tiap pertandingannya antara klub dan Supporternya. Terakhir tahap reevaluasi mereka lakukan dengan selalu berbenah diri atas apa yang sudah dilakukan dan kemudian mempersiapkan untuk selanjutnya akan mengangkat kampanye perihal apa untuk dibawakan dan disuarakan di lapangan nanti.

#### **D. Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis terhadap Supporter dan klub Riverside Forest akhirnya penulis menyimpulkan hasil penelitian yang membahas tentang bagaimana Supporter Riverside Forest mengekspresikan dirinya, Apa tujuan Supporter Riverside Forest menyampaikan kampanye, dan mengetahui bagaimana Supporter Riverside Forest menyampaikan kampanye melalui Punk Football di dunia sepak bola. Berikut adalah kesimpulan yang didapat oleh penulis:

1. Salah satu ekspresi diri Supporter Riverside Forest atau disebut dengan Bird Death Brigade yang mereka lakukan dengan cara menyampaikan kampanye disetiap pertandingannya. Baik dalam bentuk tulisan pada banner yang mereka bawa di tribun maupun melalui tulisan yang mereka sebarkan melalui selebaran dan mereka juga aktif menyuarakan kampanye mereka melalui sosial media yang mereka punyai baik di instagram maupun di twitter.
2. Tujuan Supporter Riverside Forest membawakan kampanye memiliki 3 tujuan utama yaitu untuk menyampaikan aspirasi, untuk menularkan solidaritas kemanusiaan dan juga sebagai bentuk kritikan
3. Supporter Riverside Forest dalam menjalankan kampanyennya termasuk kedalam jenis kampanye Ideologically or Cause Oriented kampanye adalah Kampanye yang menyesuaikan dengan perubahan sosial secara khusus disebut sebagai social change kampanye. Lalu mereka menggunakan teknik kampanye diantaranya teknik partisipan, integratif, Teknik penataan patung es dan memperoleh empati. Lalu yang terakhir teori atau model kampanye yang mereka terapkan adalah The Diffusion of Innovation Model.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Creswell, John W. (2014). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [2] Denzin, Norman K dan Yvonna S. Lincoln, (1998), *The Landscape of qualitative Research: Theories and issues*,
- [3] Thousand Oaks: Sage

- [4] Keoghan, Jim. (2014). *Punk Football: The Rise of Fan Ownership in English Football*. Inggris: Pitch Publishing.
- [5] Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- [6] Neuman, W. L. (2015). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Indeks.
- [7] Nurhasan (2001) *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta, penerbit Direktorat Jendral Olahraga.
- [8] Pudjiastuti dan Utomo. (2003). *Fisioterapi pada Lansia*. Jakarta: Penerbit Kedokteran.
- [9] Rahman, Yanuar. 2022. Dongeng Online Interaktif. *Jurnal Riset Jurnalistik dan Media Digital*, 2(2), 135-140.